

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Nurfitria A. Nango¹, Jemmy A. Pakaja², Ahmad Azhar Kadim³, Sunardi⁴, Lillyan Hadjaratie⁵, Muthia⁶

^{1,2,3,5,6}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Negeri Gorontalo

⁴Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Gorontalo

email: nurfitrianango@gmail.com

Abstract

In the context of teaching visual communication design at SMK Negeri 2 Gorontalo, particularly in the DKV Department, several challenges have been identified in the learning process. These challenges include limited analytical and collaborative skills, weak understanding of the material, and declining student interest in learning, which are largely due to the inadequate quality of teaching materials. This study aims to examine the impact of the STAD (Student Team Achievement Division) learning model supported by learning media on student learning achievement in visual communication design courses. This research uses a quasi-experiment method. Data analysis showed that the normality test confirmed the sample data came from a normally distributed population, with the Pretest and Posttest results showing an Asymp. Sig (2-tailed) of 0.130 and 0.082 > 0.05 for the control group, and 0.118 and 0.093 > 0.05 for the experimental group. Testing the homogeneity of Pretest and Posttest scores resulted in a significance value of 0.102 > 0.05. In addition, the experimental group had a higher mean score than the control group. The t-test results with a two-sided p-value of 0.002 < 0.05 showed a significant positive effect between the STAD learning model combined with learning media on student learning outcomes.

Keywords: learning model; learning outcomes; STAD type cooperative

Abstrak

Dalam konteks pengajaran desain komunikasi visual di SMK Negeri 2 Gorontalo, khususnya di Jurusan DKV, beberapa tantangan telah diidentifikasi dalam proses pembelajaran. Tantangan tersebut antara lain terbatasnya kemampuan analitis dan kolaboratif, lemahnya pemahaman materi, dan menurunnya minat belajar siswa, yang sebagian besar disebabkan oleh kualitas bahan ajar yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) yang didukung oleh media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata pelajaran desain komunikasi visual. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen. Analisis data menunjukkan bahwa uji normalitas mengonfirmasi data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dengan hasil Pretest dan Posttest menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.130 dan 0.082 > 0.05 untuk kelompok kontrol, serta 0.118 dan 0.093 > 0.05 untuk kelompok eksperimen. Pengujian homogenitas nilai Pretest dan Posttest menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,102 > 0,05. Selain itu, kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hasil uji-t dengan nilai P-Value dua sisi sebesar 0,002 < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran STAD yang dikombinasikan dengan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Demikian penelitian ini disimpulkan dengan penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga direkomendasikan untuk lebih diterapkan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci : hasil belajar; model pembelajaran; tipe kooperatif STAD

PENDAHULUAN

Di era modern, teknologi telah menjadi landasan Revolusi Industri 4.0 yang sangat terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangannya yang pesat telah secara signifikan mempengaruhi banyak bidang kehidupan manusia, khususnya pendidikan, yang terus beradaptasi dan berkembang. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses, sehingga kompetensi TI tidak hanya menjadi aset pribadi, tetapi juga menjadi tanggung jawab penting bagi para pendidik untuk menjawab tuntutan pendidikan kontemporer. Endaryono dkk., sebagaimana dirujuk oleh Rahmadi (2022), mendeskripsikan model pembelajaran sebagai kerangka kerja yang terstruktur yang bertujuan untuk membimbing siswa mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan pendidikan yang terorganisir.

Fathurrohman (2017), memandang model pembelajaran sebagai struktur konseptual yang memberikan landasan untuk melaksanakan praktik mengajar yang efektif. Wulandari (2022), model pembelajaran kooperatif STAD melibatkan siswa yang berkolaborasi dalam beberapa kelompok kecil dengan anggota yang berjumlah 4 sampai 5 orang dengan tingkat pengetahuan yang masing-masing memiliki perbedaan. Melalui model ini, anggota kelompok terlibat dalam kerja tim yang aktif, saling mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan tugas, memahami materi, dan mendorong pembelajaran kolektif untuk memastikan semua orang memahami pelajaran secara menyeluruh. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dikembangkan oleh Slavin sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan tanggung jawab individu dan kelompok (Slavin, 2015).

Peneliti menyoroti kesulitan dalam berjalannya pembelajaran tipografi dalam mata pelajaran Dasar-Dasar DKV atau Desain Komunikasi Visual. Pendekatan pengajaran saat ini sangat bergantung pada sumber daya statis seperti buku dan PDF, yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan. Akibatnya, siswa cenderung kehilangan minat, yang berdampak negatif pada fokus dan partisipasi mereka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dampak dari penerapan model pembelajaran STAD yang dilengkapi dengan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kinerja mahasiswa dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual.

METODE

Rancangan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pembelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual dengan menggunakan model pembelajaran STAD maka diperlukan sebuah metode yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2020:72), metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Adapun menurut Gay (1981:207- 208) dalam (Ratminingsih, 2010), mempertegas bahwa penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kasual (sebab-akibat).

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu quasi eksperimen. Penelitian terbagi menjadi kelompok pembandingan atau kelompok kelas kontrol, yang memungkinkan peneliti untuk lebih akurat dalam mengidentifikasi konsekuensi dari perlakuan yang diberikan, dengan membandingkannya dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan tersebut. Kelompok atau sampel terlibat pada penelitian ini yaitu pertama yaitu kelompok eksperimen menggunakan model STAD dengan siswa berjumlah 25 orang. Kelompok kelas kontrol mengikuti model *non*-STAD dengan siswa berjumlah 25 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian, yaitu:

Observasi

Observasi dilakukan pada tahap awal penelitian untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran di kelas X Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 2 Gorontalo. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, penggunaan media pembelajaran, keaktifan siswa, serta permasalahan yang muncul selama pembelajaran.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran, karakteristik siswa, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta kebutuhan terhadap penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih interaktif.

Soal Test

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen tes terdiri atas pretest yang diberikan sebelum pembelajaran dan posttest yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Angket diberikan kepada validator ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, tampilan, dan aspek penggunaan media pembelajaran.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai bukti pendukung penelitian, meliputi data siswa, nilai pretest dan posttest, hasil validasi ahli, foto kegiatan penelitian, tampilan media pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 2 Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lokasi penelitian di SMKN 2 Gorontalo dengan menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen. Partisipan penelitian adalah siswa kelas 10 DKV1 dan 10 DKV2, dengan jumlah 25 siswa di setiap kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis nilai hasil *pretest* dan *posttest*, dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan aplikasi atau media pembelajaran yang mendukung.

Media pembelajaran berperan penting penting dalam membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik (Arsyad, 2017). Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Munadi, 2016).

Tampilan Aplikasi

Berikut adalah tampilan dari media pembelajaran :



Gambar 1. Judul



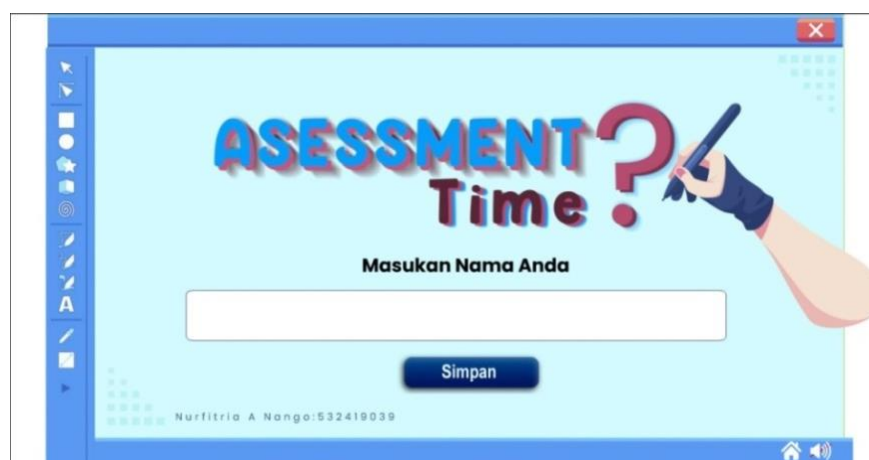
Gambar 2. Menu Awal atau Utama



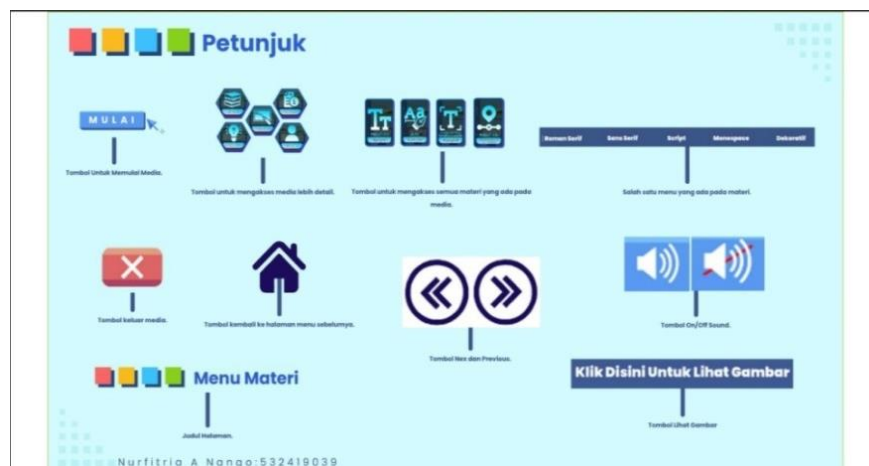
Gambar 3. Capaian Pembelajaran



Gambar 4. Menu Materi



Gambar 5. Asessment



Gambar 6. Petunjuk Penggunaan Aplikasi

Validasi Ahli Materi dan Media

Validasi Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh para ahli berfungsi untuk menilai kesesuaian materi dalam pembelajaran. Evaluasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa materi pembelajaran benar-benar selaras dengan tujuan pembelajaran.

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validasi Oleh Ahli Materi

No	Ahli Materi	Skor	Presentasi	Keterangan
1	Nurlaila Doda	31	77,5%	Valid
2	Eka Vickraien Dangkoa, S.Kom., M.Kom	38	95%	Valid
Rata-rata			86,3%	Valid

Validasi Ahli Media

Validasi media pembelajaran oleh para ahli berfungsi untuk menilai keefektifan produk sebagai alat pendidikan. Proses ini melibatkan tim validator media yang terdiri dari dosen UNG yang memiliki keahlian di bidang yang relevan.

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validasi Oleh Ahli Media

No	Ahli Media	Skor	Presentasi	Keterangan
1	Hermila A, M.Pd	42	84%	Valid
2	Arif Dwinanto, M.Pd	35	70%	Valid
Rata-rata			77%	Valid

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha et al., 2020). Berikut hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

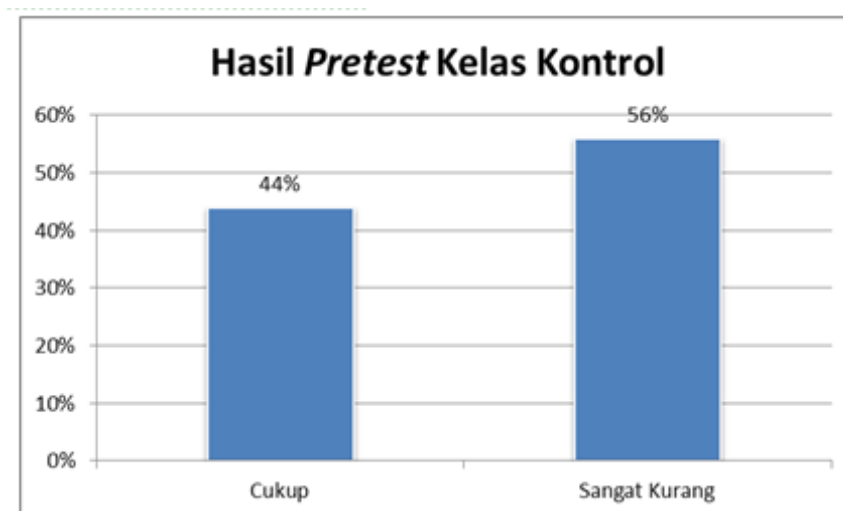
1. Kelas Kontrol

Hasil *pretest* siswa tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Presentasi *Pretest* Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Presentasi
Cukup	11	44%
Sangat Kurang	14	56%

Berdasarkan tabel hasil *pretest* diatas diperoleh hasil 44% dalam katagori cukup dan 56% dalam katagori sangat kurang. Tabel hasil *pretest* dapat dilihat berikut ini :



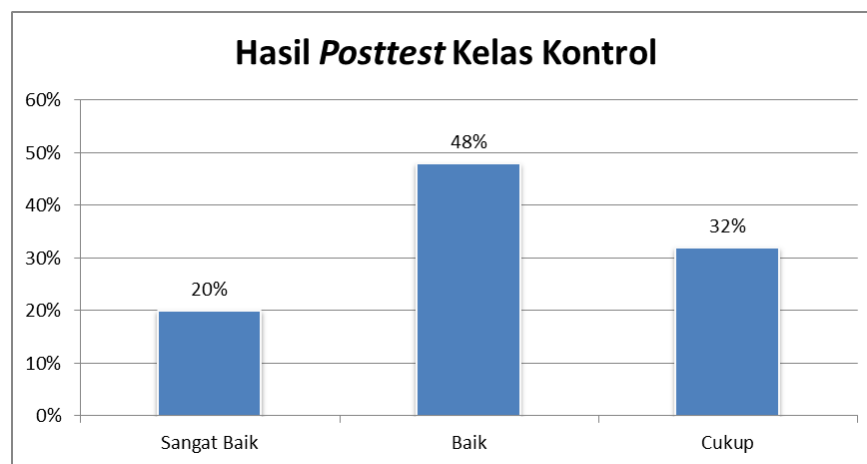
Gambar 7. Nilai Pretest Siswa pada Kelas Kontrol

Pada kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model *non* STAD diperoleh hasil *posttest* yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Presentasi *Posttest* Siswa Pada Kelas Non STAD

Kategori	Jumlah Siswa	Presentasi
Sangat Baik	5	20%
Baik	12	48%
Cukup	8	32%

Berdasarkan tabel hasil *posttest* diatas diperoleh hasil 20% termasuk katagori sangat baik, 48% kategori baik dan 32% katagori cukup. Penjabarab tabel hasil *posttest* dapat berikut ini:



Gambar 8. Hasil *Posttest* Siswa Pada Kelas Non STAD

2. Kelas Eksperimen

Nilai *pretest* siswa tercantum pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil *Pretest* Siswa Pada Kelas diberi Perlakuan

Kategori	Jumlah Siswa	Presentasi
Cukup	10	40%
Sangat Kurang	15	60%

Berdasarkan tabel hasil *pretest* diatas diperoleh hasil 40% katagori cukup dan 60% katagori sangat kurang. Penjabaran tabel hasil *pretest* dapat dilihat berikut ini :

Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Susanto, 2021). Dari data hasil uji analisis uji t *posttest* diketahui nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 88,00 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 81,20, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 6,8 lebih

besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji t dapat dilihat nilai Sig. adalah sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division berbantuan media pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-dasar Desain Komunikasi Visual efektif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model STAD lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran non STAD yang dapat dilihat hasil uji t nilai Sig. adalah sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran modern*. Garudhawaca.
- Munadi, Y. (2016). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Gaung Persada Press.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Rahmadi, M. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Microsoft Excel melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di MAN 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 39–44.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian eksperimental dalam pembelajaran bahasa kedua. *Prasi*, 6(11).
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik*. Nusa Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Wulandari, I. (2022). *Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dalam Pembelajaran MI*. 4(1).